

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan metode kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat objektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik (Fatihuddin, 2015: 28). Data dapat dari hasil survei yaitu dengan membagikan kuesioner kepada responden yang menjadi objek penelitian. Tujuan penelitian ini adalah mengungkap pengaruh pelatihan dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Rahayu Wira Abadi. Objek dalam penelitian ini yaitu karyawan yang bekerja PT. Rahayu Wira Abadi beralamat di Jl Bypass Juanda Sidoarjo.

#### **B. Identifikasi Variabel**

Menurut Sugiono (2015: 39) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*).

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain:

- a) Pelatihan (X1).
- b) Lingkungan Kerja (X2).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*).

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

### **C. Definisi Operasional**

Berdasarkan dari identifikasi variabel dan model analisis yang akan dilakukan, maka untuk permasalahan yang ada dengan variabel bebas tersebut di atas dapat didefinisikan sebagai berikut:

a. Pelatihan (X1)

Pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir di mana pegawai non-managerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas. Indikator pelatihan yang digunakan menurut Wahjono (2015: 78-84) meliputi:

- a) *Coaching*.
- b) Rotasi jabatan
- c) Penugasan khusus

d) Magang

b. Lingkungan Kerja (X2)

Lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerja, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun kelompok. Indikator lingkungan kerja yang digunakan menurut Sedarmayanti (2010) meliputi :

- a) Penerangan
- b) Suhu udara
- c) Warna ruangan
- d) Spasial ruang kerja
- e) Keamanan kerja

c. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja adalah suatu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Indikator kinerja karyawan yang digunakan menurut Bangun (2012) meliputi :

- a) Jumlah pekerjaan
- b) Kualitas pekerjaan\
- c) Ketepatan waktu
- d) Kehadiran
- e) Kemampuan kerja sama

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Quesioner

Quesioner adalah pengumpulan data dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada karyawan PT.Rahayu Wira Abadi yang melakukan transaksi di jasa tersebut. Kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan merupakan hal yang penting, mengingat pengumpulan data ini dilakukan dengan quesional dan diharapkan data yang diperoleh dapat dianalisis dan diinterpretasikan untuk diambil kesimpulan.

**E. Jenis dan Sumber Data**

Menurut jenisnya data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.Berdasarkan sumbernya, data pada penelitian ini penulis kelompokkan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Data Primer

Penelitian ini sumber data yang di peroleh adalah data primer yang bersumber langsung dari jawaban responden (PT. Rahayu Wira Abadi) dimana data tersebut merupakan data yang diperoleh langsung dari hasil jawaban kuesioner yang dikumpulkan dan tabulasi dengan memberikan skor atau peringkat tertentu.

b. Data Sekunder

Data yang di kumpulkan atau diperoleh dengan cara melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan oleh pihak perusahaan yang berkaitan dengan judul dan permasalahan dalam penelitian ini.

## **F. Populasi Dan Sampel**

Populasi dalam penelitian adalah 100 karyawan di PT. Rahayu Wira Abadi Sidoarjo. Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono (2015: 80).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi. Sugiyono (2015: 81). Dari jumlah populasi pada objek studi, dapat ditentukan besarnya sample yang akan diambil dari populasi yaitu 78 karyawan dari 100 karyawan

Alasan mengambil teknik tersebut adalah dikarenakan banyak jumlah karyawan di PT. Rahayu Wira Abadi Kota Sidoarjo yang berada di Jalan Baypass Juanda Sidoarjo yang tidak bisa dipilah satu persatu. Kriteria pengambilan sampel adalah Tanpa memperhatikan Usia, pendidikan atau jabatan di PT. Rahayu Wira Abadi Kota Sidoarjo yang berada di Jalan Baypass Juanda Sidoarjo dengan jumlah 78 responden..(Sugiono2015:80)

**Tabel 3.1**  
Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1,5, dan 10%

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	68	65	62	520	292	208	179	25000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	655	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Sumber : *Sugiono 2015*

### G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses penerima data sebagai masukan (input) dan diproses oleh suatu program tertentu dan mengeluarkan hasil proses data

dengan computer yang dikenal dengan system yang disebut EDP (*Electric Data Processing*).

Hasil jawaban dari angket yang disebarakan kepada responden, merupakan data yang kemudian diolah menjadi informasi. Proses pengolahan data melalui fase sediting yaitu mengumpulkan dan memeriksa dari kuesioner, apakah sudah lengkap atau tidak, terjadi kesalahan mengisi atau sudah benar. Langkah berikutnya memberikan kode atau disebut dengan pola koding, dengan menetapkan skor pada hasil jawaban angket. Langkah terakhir untuk mempermudah proses pengelohan data dilakukan dengan menyusun data dalam bentuk tabel berupa daftar skor jawaban angket dari setiap variabel. Untuk lebih jelasnya, peneliti akan melihat bobot atau nilai dari setiap alternatif jawaban. Skala pengukuran untuk ketiga variabel tersebut menggunakan skala likert. Kita akan melihat skor dari setiap alternatif jawaban, sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(Sugiyono, 2015:93)

Penggunaan skala likert dengan alternative skor nilai 1-5 untuk mengukur sikap, pendapat responden. Pendapat yang paling positif diberi skor 5 (maksimum), dan pendapat yang paling negatif diberi angka 1 (minimum).

Dengan pertimbangan agar responden lebih mudah dalam menentukan pilihan jawaban, karena peneliti menyakini bahwa responden telah familiar dengan angka tersebut.

## H. Uji Instrumen

### a. Uji Validasi

Menurut Wiratna, (2015:192) Validasi adalah data yang dimasukan untuk diolah tersebut sudah tepat sesuai yang dikehendaki dalam penelitian. Uji validasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji validasi item yang bertujuan untuk menguji tiap butir pertanyaan benar-benar telah mengungkapkan indikator yang telah diteliti. Jika koefisien korelasi lebih besar dari kritis  $r$  maka suatu pertanyaandianggap valid dan sebaliknya. Setiap item pertanyaan atau pertanyaan dilakukan uji validasi dengan menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* pada hasil SPSS 20 .

### b. Uji Reliabilitas

Menurut Wiratna, (2015:192)Reabilitasadalah ukuran suatu kestabilan dan konsisten rsponden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisisioner. Untuk mengetahui reabilitas dapat dilakukan dengan cara menghitung koefisien alpha atau  $r_{alpha} (\alpha)$  . Jika  $r_{alpha}$  positif  $< r_{tabel}$  menunjukkan bahwa item pengukuran tidak reliabel. Jika  $r_{alpha}$  positif  $> r_{tabel}$  menunjukkan bahwa item pengukuran realibel.



## I. Analisis Data

### a. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji kenormalan distribusi residual. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Probability Plot* (P-P Plot) yaitu dengan melihat penyebaran data (titik) pada suatu sumbu diagonal dari grafik normal, jika residual menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Selanjutnya dapat juga dilihat dari grafik histogramnya, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### b) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011) dalam penelitian bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent variable). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam regresi dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi *tolerance* yang

rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi ( karena  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai umum yang dipakai menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $< 0,05$  atau sama dengan nilai  $VIF > 5$ . Dan jika nilainya tolerance  $>0,05$  sama dengan nilai  $VIF < 5$  maka tidak terjadi multikolinearitas.

c) Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2013) uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residu suatu pengamatan ke pengamatan lain. Deteksi ada tidaknya Heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residual).

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda (Wiratna, 2015, 149), dengan rumusan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Kinerja karyawan

a = konstanta

$b_1b_2$  = koefisien garis regresi

$X_1$  = pelatihan

$X_2$  = lingkungan kerja

## J. Uji Hipotesis

### a. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima atau secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probality sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Jika  $sig > \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, Jika  $sig < \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolaj  $H_1$  diterima.

### b. Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dimana  $t_{tabel} > t_{hitung}$   $H_0$  diterima, dan jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$  maka  $H_1$  diterima, begitu pula jika  $sig > \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, jika  $sig < \alpha (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel independen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0 dan 1 (Ghozali, 2013). Apabila nilai  $R^2$  kecil, maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

